

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok atau beregu yang melibatkan beberapa faktor penentu prestasi seperti, fisik, teknik, taktik, dan mental. Oleh karena itu, permainan sepakbola memerlukan perhatian untuk meningkatkannya melalui proses latihan yang lama dengan memiliki tujuan bersama. Sebuah prestasi tidak bisa langsung didapat, tetapi harus melalui proses dan tahapan yang tidak singkat. Untuk mencapai puncak prestasi memerlukan proses latihan jangka panjang, yang disusun secara bertahap, kontinue, meningkat dan berkesinambungan.

Tujuan melakukan olahraga sepakbola berbeda-beda, seperti hanya untuk menjaga kebugaran, menyalurkan hobi, dan untuk sebuah pencapaian prestasi menjadi pemain sepakbola yang profesional. Seseorang harus menguasai keterampilan dan teknik bermain bola yang baik, fisik yang prima, serta mental yang bagus untuk menjadi pemain sepakbola yang professional, sehingga setiap pemain harus mengikuti proses pembinaan yang berjenjang dan berkesinambungan, sehingga tujuan yang jelas akan dicapai pada setiap jenjang pembinaan mulai dari usia dini, remaja, junior sampai pada prestasi yang tertinggi pada usia senior. Proses pembinaan juga harus dilakukan

secara serius, sesuai dengan program pembinaan dan ilmu-ilmu kepelatihan sepakbola yang benar.

Beberapa tahun terakhir, SSB (Sekolah Sepakbola) yang ada di Indonesia bertambah banyak dalam jumlah yang besar. Hal ini mengindikasikan bahwa peminat sepakbola sangat banyak di Indonesia. Namun, dari sisi lain prestasi sepakbola Indonesia belum juga mampu mendapatkan prestasi yang banyak di kawasan ASEAN dan Asia.

Ada beberapa kendala atau masalah dari sepakbola di Indonesia yang harus dihadapi, yaitu visi menang adalah segalanya, masalah tata kelola organisasi, tata kelola kompetisi, kompensasi latihan dan masalah infrastruktur. Kelima faktor tersebut menjadi hal yang menyebabkan perkembangan sepakbola Indonesia tidak dapat meraih prestasi lebih banyak. Sekolah sepakbola diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut, karena pemain hebat itu tidak lahir dalam satu hari, namun butuh proses yang panjang.

Pentingnya pembangunan infrastruktur lapangan sepakbola, terutama di daerah-daerah. Banyak pemain berbakat lahir di daerah, terutama di Indonesia Timur. Seperti di sekolah sepakbola SSB Tulehu muncul pemain-pemain hebat seperti Manahati Lestusen, Ramdani Lestaluhu, dan Alfin Tuassalamony. Mereka berkembang di saat kondisi lapangan yang kurang

memadai. Jika memiliki fasilitas yang lengkap, bukan tidak mungkin akan lahir pemain yang kualitasnya jauh lebih baik dibandingkan tiga pemain tersebut.

Masa depan sepakbola Indonesia tidak bisa dipungkiri terletak pada anak-anak yang berada dalam sekolah sepakbola yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Tujuan adanya Sekolah Sepakbola adalah sebagai wadah untuk menghimpun dan menarik minat anak-anak yang memiliki bakat pada olahraga sepakbola. Untuk melahirkan seorang pemain berprestasi diperlukan suatu pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana dan konsistensi yang dilakukan sejak usia dini.

Pembinaan sepakbola dari usia dini memang menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan pemain-pemain sepakbola yang handal di masa yang akan datang. Sekolah sepakbola juga memang menjadi salah satu sarana yang tepat untuk melakukan proses pembinaan sepakbola usia dini. Karena pada prinsipnya, di sekolah sepakbola anak-anak akan dilatih keterampilan dasar bermain sepakbola serta akan dibina kualitas fisiknya berdasarkan dengan tingkatan umur dan sesuai dengan prinsip-prinsip dalam latihan.

Prestasi olahraga sepakbola sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, motivasi anak-anak baik internal maupun eksternal dalam mengikuti latihan di sekolah sepakbola. Jika atlet tidak memiliki motivasi dalam berlatih maka latihan akan dilakukan dengan tidak bersemangat dan tidak dapat menyerap materi latihan secara maksimal. Atlet yang tidak memiliki motivasi ketika berlatih, maka atlet tersebut tidak memiliki tujuan yang akan dicapai. Pada situasi pertandingan, jika atlet tidak memiliki motivasi bertanding maka kemampuan yang dimiliki tidak akan dikeluarkan secara maksimal, sehingga hasil yang didapat tidak akan maksimal. Peranan motivasi terhadap prestasi olahraga banyak dibicarakan dan diperhatikan oleh ahli-ahli psikologi olahraga. Menurut Singgih Gunarsa, prestasi seseorang dihasilkan dari motivasi ditambah latihan. Straub menyatakan bahwa prestasi seseorang adalah motivasi ditambah ketrampilan. Sedangkan menurut R.N Singer, prestasi dalam olahraga itu sama dengan keterampilan yang diperoleh melalui motivasi yang menyebabkan atlet bertahan dalam latihan, ditambah dengan motivasi yang menyebabkan atlet bergairah berlatih keras. Memang tidak dapat disangkal bahwa motivasi tidak dapat dipisahkan dengan keberhasilan atlet dalam aktifitas olahraga.

Sama halnya pada proses pembelajaran. Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi dirumuskan

sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar siswa, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi / memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk pelajaran.

Peran motivasi dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar siswa.

Penampilan seorang atlet dalam berlatih dan bertanding tidak terlepas dari motivasi yang ada dalam diri seorang atlet. Semakin besar motivasi yang ada dalam diri seorang atlet, maka penampilan yang dimiliki akan dikeluarkan secara maksimal. Tapi, jika seorang atlet tidak memiliki motivasi, maka penampilan yang ditunjukkan tidak akan maksimal. Pelatih harus mampu memberikan motivasi kepada seorang atlet sejak usia dini, karena motivasi yang semakin tertanam didalam diri seorang atlet sejak usia dini, maka atlet tersebut akan mengeluarkan penampilan secara maksimal dalam berlatih dan bertanding.

Setiap atlet memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda, hal ini yang membedakan mengapa seorang atlet melakukan secara maksimal

kemampuan yang dimiliki dalam berlatih dan bertanding, Perbedaan motivasi didalam diri seorang atlet dapat berpengaruh terhadap prestasi yang akan didapat. Atlet yang memiliki motivasi tinggi untuk meraih prestasi yang maksimal, maka akan berusaha untuk bekerja keras dan berkomitmen dalam berlatih dan bertanding. Oleh karena itu, motivasi sangat penting dimiliki oleh setiap atlet untuk meraih prestasi yang maksimal.

B. Fokus Pembahasan

Makalah komprehensif ini hanya akan membahas tentang “ Motivasi Anak Usia 12 Tahun Untuk Mengikuti Latihan Sepakbola “.

C. Perumusan Masalah

Pada penulisan makalah komprehensif ini, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah, sebagai berikut :

1. Apakah pengertian dari motivasi ?
2. Dimanakah sumber-sumber motivasi ?
3. Apakah peran motivasi bagi anak usia 12 tahun dalam mengikuti latihan sepakbola ?

D. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan dari penulisan makalah komprehensif ini adalah, sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi tentang pengertian motivasi
2. Dapat memberikan informasi dimana sumber-sumber motivasi
3. Dapat memberikan informasi tentang motivasi dalam olahraga
4. Dapat memberikan informasi tentang peran motivasi bagi anak usia 12 tahun dalam mengikuti latihan sepakbola.